

**ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA DENGAN  
KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB DORA KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Disusun untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas  
Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan



**Disusun Oleh:**  
**DEVI MANDA SARI**  
**NIM : 20020008**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA  
TIGA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA  
ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

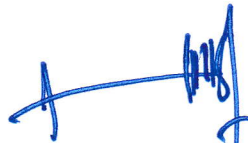
## HALAMAN PERSETUJUAN

### **ASUHAN KEBIDANAN KELUAGA BERENCANA DENGAN KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB DORA DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023**

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Sidang LTA Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Mei 2023

Pembimbing



**(Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb)**

**NIDN.0114109601**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Program Studi Kebidanan Diploma Tiga Fakultas Kesehatan  
Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Mei 2023

Pembimbing

**Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb**  
**NIDN.0114109601**

Penguji I

**Bd. Novita Sari Batubara, S. Keb, M.Kes**  
**NIDN.0125118702**

Penguji II

**Bd. Hj. Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M**  
**NIDN. 0127088801**

Mengetahui,  
Dekan




**Arinil Hidayah, SKM. M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Dengan ini peneliti menyatakan dalam laporan penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padangsidempuan, Mei 2023

Tanda Tangan

  
Devi



## RIWAYAT PENULIS

### I. Data Pribadi

Nama : Devi Manda Sari  
Nim : 20020008  
Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping, 03 Maret 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 1 dari 3 bersaudara  
Status Keluarga : Anak kandung  
Alamat : Aek Marian, Kec, Lembah Sorik Merapi, Kota Panyabungan, Kab, Mandailing Natal

### II. Data Orangtua

Nama Ayah : Rosman  
Nama Ibu : Mas Delina  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Aek marian, Kec. Lembah sorik Merapi. Kota Panyabungan

### III. Pendidikan

Tahun 2005-2007 : TK PK3A Singkarak, Sumatera Barat  
Tahun 2007-2013 : SD Negeri 15 Muaro Takung, Sumatera Barat  
Tahun 2014-2016 : MTs Ponpes Roihanul Jannah  
Tahun 2017-2020 : Aliyah Ponpes Roihanul Jannah  
Tahun 2020-2023 : D-III Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidimpuan

## **MOTTO**

“Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki  
Dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani”

“Jangan pernah berhenti belajar,karena hidup tidak pernah berhenti mengajarkan”

“Tuntutlah ilmu disaat kamu miskin,ia akan menjadi hartamu, disaat kamu kaya,ia akan menjadi perhiasanmu”(Luqman Al-Hakim)

## INTISARI

<sup>1</sup>Devi Manda Sari, <sup>2</sup>Khoirunnisah Hasibuan

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga

### **ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA DENGAN KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB DORA KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023**

**Latar Belakang:** Keluarga Berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Tujuan utama KB adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Penggunaan alat kontrasepsi dalam keluarga berencana dapat mengendalikan kelahiran dan pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan kesehatan keluarga, dan mengatur jarak kelahiran anak. **Metode** penelitian ini berupa studi kasus menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang ada di PMB Dora Padangsidempuan pada Bulan Maret 2023. **Hasil** penelitian setelah dilakukan pelaksanaan asuhan kebidanan keluarga berencana KB suntik 3 bulan pada NY. L dengan efek samping sesuai dengan kasus diatas menurut teori 7 langkah varney dan SOAP. **Kesimpulan** Penulis sudah melaksanakan asuhan sesuai dengan manajemen 7 langkah Verney mulai dari pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial,antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembahasan studi kasus Ny.L dengan KB suntik 3 bulan di PMB Dora kota Padangsidempuan Laporan Tugas Akhir ini berjalan dengan lancar dan tidak terdapat kesenjangan. Saran yaitu diharapkan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai masukan bagi semua masyarakat khususnya pada wanita yang mengalami efek samping KB suntik 3 bulan dari penggunaan kontrasepsi yang dipakai.

**Kata kunci:** Asuhan Kebidanan, keluarga berencana KB, Suntik 3 bulan  
**Kepustakaan:**20 pustaka (2012-2021 )

## **ABSTRACT**

1Devi Manda Sari, 2Khoirunnisah Hasibuan  
1 Student of Midwifery Diploma III Study Program  
2 Lecturer of Midwifery Diploma III Study Program

### **FAMILY PLANNING MIDWIFERY CARE WITH THREE- MONTHS INJECTABLE BIRTH CONTROL IN PMB DORA PADANG SIDEMPUAN NORTH DISTRICT PADANG SIDEMPUAN CITY 2023**

**Background:** Family Planning is a movement to form healthy and prosperous families by limiting births. The main goal of family planning is to improve the health status of mothers and children. The use of contraception in family planning can control births and population growth, improve family welfare, improve family health, and regulate childbirth spacing. **Method:** A case study using descriptive methods, all family planning acceptors in PMB Dora Padangsidempuan in March 2023. **Finding:** After the implementation of midwifery care for a three-month injectable birth control on Mrs. L with side effects in accordance with the case above according to Varney's 7-step theory and SOAP. **Conclusion:** It has carried out care in accordance with Verney's 7 steps of management starting from assessment, data interpretation, potential diagnosis, anticipation, planning, implementation, and evaluation from the case study discussion of Mrs., it runs smoothly and there are no gaps. **Suggestion:** It is suggested that this final assignment report can be used as input for the whole community, especially women who experience side effects of three-month injectable birth control from the use of contraception.

**Keywords:** Midwifery care, Family Planning, Three- Months Injectable Birth Control

**References:** 20 (2012-2021 )



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan ‘‘Laporan Tugas Akhir’’ yang berjudul ‘‘Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana NY. L Dengan KB Suntik 3 Bulan Di PMB Dora pada Tahun 2023’’ Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karna pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki sangat terbatas sehingga dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu pada pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Anto J Hadi, SKM, M.Kes, MM Selaku Rektor Universitas AfaRoyhan Di Kota Padangsidempuan.
2. Arinil Hidayah, M.Kes selaku Dekan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
3. Bd Novita Sari Batubara S.Keb M.Kes selaku ketua Progam Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Kebidanan.
4. Khoirunnisah Hasibuan,S.Tr.Keb,M.Keb sebagai pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyusun laporan tugas akhir ini sampai menjadi lebih baik.
5. Seluruh staff dosen Universitas Afa Royhan yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan hingga selesai
6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Rosman Sudarmono dan Ibunda Mas Delina Nasution yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan mendoakan disetiap langkahku dalam menyelesaikan perkuliahan selama 3 tahun dan memberikan semangat pada saat menyelesaikan perkuliahan dan Laporan Tugas Akhir
7. Terima kasih kepada saudara kandung Hermansyah dan Ervin Syaputra dan juga Bouk Kandung yang selalu mendukung Saya dalam setiap hal dan orang-orang yang menyanyangi saya dan mendukung saya dan semua keluarga yang selalu mendoakan saya dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.
8. Terima kasih kepada Ibu Dora yang memberikan saya izin praktek dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini
9. Terima kasih kepada NY. L yang telah bersedia menjadi pasien dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir
10. Terima kasih kepada sahabat dan orang terkasih yang selalu memberi semangat, motivasi, mendoakan saya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
11. Terima kasih kepada mahasiswa D3 Kebidanan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan Angkatan IX yang selalu menjadi senyum serta semangat saya dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Mudah-mudahan laporan tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pihak yang membacanya.

Padangsidempuan, Mei 2023  
Penulis

Devi Manda Sari  
Nim:20020008

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT PENULIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Bagi institusi.....	6
1.4.2 Bagi Ibu .....	6
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.5.1 Meteri .....	6
1.5.2 Responden .....	6
1.5.3 Waktu .....	6
1.5.4. Tempat.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Keluarga Berencana .....	7
2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana .....	7
2.1.2 Tujuan Asuhan Keluarga Berencana .....	8
2.1.3 Ruang Lingkup Program Keluarga Berencana.....	8
2.1.4 Dampak Program Keluarga Berencana Terhadap Pencegahan Kelahiran .....	9
2.1.5 Metode Keluarga Berencana Alamiah (KBA) .....	10
2.2 KB Suntik 3 Bulan .....	13
2.2.1 Suntik KB 3 Bulan (Depo Medroxy Progesterone Acetate) .....	13
2.2.2 Macam-Macam Kontrasepsi Suntik .....	13
2.2.3 Mekanisme Kerja Kontrasepsi Suntiks .....	14
2.2.4 Klien yang dapat menggunakan kontrasepsi suntik progestin .....	15
2.2.5 Klien yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi suntikan progestin .....	16
2.2.6 Kelebihan dan Kekurangan KB suntik .....	16

2.2.7 Efek Samping KB Suntik .....	18
2.2.8 Waktu Memulai Waktu Penggunaan dan Menghentikan KB Suntik .....	21
2.3 Manajemen Kebidanan dan Dokumentasi SOAP .....	23
2.4 Pendokumentasian Manajemen Kebidanan dengan Metode SOAP .....	25
2.5. Landasan Kewenangan Bidan .....	26
<b>BAB III TINJAUAN KASUS.....</b>	<b>28</b>
3.1 PENGUMPULAN DATA.....	28
3.1.1 IDENTITAS/BIODATA .....	28
3.1.2. Anamnesa (Data Subjektif) .....	28
3.1.3 Data objektif .....	30
3.2 Interpretasi Data .....	32
3.2.1 Diagnosa kebidanan.....	32
3.2.2 Kebutuhan: .....	32
3.3.3 Dasar:.....	32
3.3 Identifikasi Data Atau Masalah Potensial .....	32
3.4 Identifikasi Tindakan Segera.....	32
3.5 Perencanaan.....	32
3.6 Pelaksanaan .....	33
3.7 Evaluasi .....	33
3.8 Data Perkembangan.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Langkah I : Pengumpulan Data Dasar.....	36
4.2 Langkah II : Interpretasi Data .....	37
4.3 Langkah III: Merumuskan Diagnosa / Masalah Potensial .....	37
4.4 Langkah IV: Tindakan Segera dan Kolaborasi .....	38
4.5 Langkah V: Perencanaan.....	39
4.6 Langkah VI: Pelaksanaan.....	39
4.7 Langkah VII: Evaluasi .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Perkembangan.....	29
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Berita acara revisi Laporan Tugas Akhir

Lampiran 2 Lembar Pengesahan Tugas Akhir

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Tugas Akhir

Lampiran 4 Dokumentasi

## DAFTAR SINGKATAN

AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	: Asi Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
DMPA	: <i>Depot Medroxy Progesterone Acetate</i>
IUD	: <i>Intra Uterine Devices</i>
KB	: Keluarga Berencana
KBA	: Keluarga Berencana Alamiah
MAL	: Metode amenore laktasi
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Medis Operatif Pria
MOW	: Medis Operatif Wanita
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
PUS	: Pasangan Usia Subur
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelurga Berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Tujuan utama KB adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Penggunaan alat kontrasepsi dalam keluarga berencana dapat mengendalikan kelahiran dan penambahan penduduk, meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan kesehatan keluarga, dan mengatur jarak kelahiran anak.

Keluarga berencana adalah bagian yang terpadu dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional. Dalam suatu program keluarga berencana itu sendiri terdapat suatu metode kontrasepsi. Dimana ada dua metode kontrasepsi yang digunakan yaitu kontrasepsi hormonal dan kontrasepsi non hormonal. Kontrasepsi hormonal seperti pil, suntik, implant, dan akhir-akhir ini diperkenalkan IUD sedangkan untuk kontrasepsi non hormonal kondom ( BKKBN, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014 penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54 % pada tahun 1990 menjadi 57 % pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15- 49 tahun

melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir.

Data peserta KB aktif menurut Profil Kesehatan RI (2020), menunjukkan metode kontrasepsi terbanyak penggunaannya adalah kontrasepsi suntikan, yakni sebanyak 72,9%, disusul KB pil sebanyak 19,4%, kemudian KB implant sebanyak 8,5% selanjutnya KB IUD sebanyak 8,5% sedangkan metode kontrasepsi yang paling sedikit yang digunakan adalah Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 2,6%, kondom 1,1%, Metode Operasi Pria (MOP) yaitu sebanyak 0,6% (Profil Kesehatan RI, 2020).

Di Sulawesi Selatan peserta KB baru dan KB aktif pada tahun 2020 diperoleh jumlah sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 1.525.791 jiwa dan jumlah peserta KB aktif sebanyak 1.123.156 (73,61%). Untuk metode kontrasepsi dengan pemakaian terbanyak adalah kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 600.580 (53,47%), pil sebanyak 282.639 (25,16%), selanjutnya kontrasepsi implant sebanyak 139.505 (12,42%), kontrasepsi IUD sebanyak 51.436 (4,58%), kemudian kontrasepsi kondom sebanyak 26.130 (2,33%), sedangkan metode kontrasepsi dengan pemakaian terendah adalah Metode Operasi Wanita (MOW) yaitu sebanyak 20.961 (1,87%), kemudian Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 1.905 (0,17%) (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

Berdasarkan data yang ada di PMB Hj.Nurhaedah pada tahun 2019 jumlah peserta KB aktif sebanyak 618. Meliputi pemakaian kontrasepsi suntik sebanyak 675 (99,11%), pil 2 (0,29%), IUD 1 (0,14%), implant 3 (0,44%). Pada tahun 2020 jumlah peserta KB aktif sebanyak 941 dengan cakupan KB suntik 918 (97,55%), pil 10 (1,06%), IUD 4 (0,42%), implant 9 (0,95%). Kemudian pada tahun 2021



peserta KB aktif sebanyak 228 dengan cakupan peserta KB suntik sebanyak 158 (69,29%), pil 41 (17,98%), implant 29 (12,17%) dan untuk pengguna IUD tidak ada, selanjutnya di bulan Januari sampai April 2022 jumlah akseptor KB aktif sebanyak 120 orang dengan rincian pemakaian suntikan yaitu 98 (81,6%) akseptor, pil 18 (15%) akseptor dan 4 (3,4) orang dengan metode implant, akan tetapi untuk metode IUD, Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP) tidak ada akseptor yang memilih metode tersebut. (Data PMB Hj. Nurhaedah, 2019-2022)

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 peserta KB aktif Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pasangan usia subur mencapai 64%. Angka prevalensi pemakaian kontrasepsi modern adalah sebesar 57,2%, yang menggunakan kontrasepsi tradisional 6,4% dan 36,4 tidak menggunakan KB. Suntik KB merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 29%, diikuti oleh pil (12,1%), implant (4,7%), IUD (4,7%), MOW (3,8%) dan MOP (0,2), kondom (2,6) dan Metode amenore laktasi (MAL) (0,1%). Dari sekian banyak pengguna KB aktif hanya 13,4 % yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 proporsi penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia mencapai 35.795.560 peserta, dimana penggunaan KB suntik 3 bulan sebesar 42,4%, pil sebesar 8,5%, IUD sebesar 6,6%, suntikan 1 bulan sebesar 6,1%, implant sebesar 4,7%, MOP sebesar 0,2%, MOW sebesar 3,1 %, kondom sebesar 1,1% dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebesar 27,1%. Penggunaan MKJP masih rendah dibandingkan dengan penggunaan non-MKJP. Persentase peserta KB baru tertinggi ialah Provinsi

Aceh (91,2%), kemudian Sulawesi Tenggara (91,0%), dan Riau (88,5%). Sedangkan provinsi dengan persentase peserta KB baru terendah ialah Provinsi Kepulauan Riau (67,3%), Bali (67,7%), dan Jawa Tengah (70,0%)

Pencapaian peserta KB di Sumatera Utara tahun 2018 hanya mencapai 71,31 persen. Tingkat pencapaian peserta KB baru paling banyak adalah Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta) sebesar 213,43 persen, kemudian disusul Kabupaten Karo sebesar 149,70 persen, Kabupaten Mandailing Natal (Madina) sebesar 146,95 persen. Selanjutnya, Kabupaten Tapanuli Selatan 127,01 persen serta Gunung S, - itoli 100,22 persen. tingkat pencapaian yang paling sedikit adalah peserta KB Baru, di Kabupaten Nias Selatan 4,74 persen. Kemudian, Kota Medan 37,43 persen dan Kabupaten Dairi sebesar 38,77 persen. Selanjutnya adalah Labuhanbatu Utara 39,61 persen dan Pakpak Bharat 41,31 persen (BKKBN, 2018). [19.54, 18/3/2023]

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.L dengan KB suntik 3 bulan mengalami kenaikan berat badan yang drastis selama penggunaan kontrasepsi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan kebidanan keluarga berencana dengan KB Suntik 3 Bulan di PMB Dora Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi asuhan keluarga berencana dengan KB suntik 3 bulan Secara komprehensif menggunakan manajemen tujuh langkah varney di PMB Dora Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan dibuatnya asuhan kebidanan pada Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan bagi mahasiswa adalah:

1. Untuk melakukan pengumpulan data dasar atau pengkajian Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Dora di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk melakukan Interpretasi data pada Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Dora Keb di Kota Padangsidempuan.
3. Untuk menetapkan diagnosa potensial pada Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Dora di Kota Padangsidempuan.
4. Untuk menetapkan tindakan segera pada Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan di Bidan Praktek Swasta (PMB) Dora di Kota Padangsidempuan.
5. Untuk merencanakan asuhan pada Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Dora di Kota Padangsidempuan.
6. Untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Dora di Kota Padangsidempuan.

7. Untuk melakukan evaluasi tindakan asuhan yang diberikan pada Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Dora di Kota Padangsidempuan.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi institusi**

Untuk menambah wawasan penulis dan pembaca di Perpustakaan Universitas Afa royhan, dan berbagi pengetahuan untuk program studi kebidanan program diploma tiga Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan serta menambah daftar buku bacaan di perpustakaan Universitas Afa Royhan.

##### **1.4.2 Bagi Ibu**

Ibu dapat mengetahui bagaimana penatalaksanaan yang diberikan pada Ny.L dengan efek samping KB suntik 3 bulan sesuai teori dan asuhan kebidanan.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

##### **1.5.1 Meteri**

Materi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu mencakup keluarga berencana dengan efek samping kb suntik 3 bulan.

##### **1.5.2 Responden**

Responden penulisan yaitu Ny.L dengan efek samping kb suntik 3 bulan.

##### **1.5.3 Waktu**

Waktu penulisan penelitian ini dimulai sejak studi pendahuluan sampai studi kasus yaitu pada bulan Maret tahun 2023.

##### **1.5.4. Tempat**

Tempat pengkajian penelitian dilakukan di PMB Dora,Kampung Tobat, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Keluarga Berencana**

##### **2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana**

Keluarga Berencana menurut UU Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera adalah upaya peningkatan kepedulian peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP). pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Rouf, 2019)

Keluarga berencana adalah usaha untuk mengatur banyaknya jumlah kelahiran sehingga ibu maupun bayinya dan ayah serta keluarga yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kelahiran tersebut. Keluarga berencana merupakan program pemerintah yang bertujuan menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk Keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang (Irianto, 2014).

Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (UU Nomor 10 Tahun 1992).

Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara

kehamilan, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. (Menurut WHO, *Expert Committe*, 1970)

### **2.1.2 Tujuan Asuhan Keluarga Berencana**

Tujuan Asuhan Keluarga Berencana

Menurut (Sulistyawati, 2014) tujuan program Keluarga Berencana yaitu:

1. Membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan social ekonomi suatu keluarga, dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Menurut (Walyani, 2021) tujuan program Keluarga Berencana yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma keluarga kecil bahagia sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendali nya penambahan penduduk.
2. Meningkatkan penggunaan alat kontrasepsi dan kesehatan keluarga berencana dengan cara pengaturan jarak kelahiran.

### **2.1.3 Ruang Lingkup Program Keluarga Berencana**

Menurut (Sulistyawati, 2014) ruang lingkup program keluarga berencana adalah:

1. Keluarga berencana.
2. Kesehatan reproduksi remaja.
3. Ketahanan dan pemberdayaan keluarga.
4. Penguatan pelembagaan keluarga kecil berkualitas.

5. Keserasian kebijakan kependudukan.
6. Pengelolaan SDM aparatur.
7. Penyelenggaraan pimpinan kenegaraan dan pemerintahan.
8. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur Negara.

Menurut (Jitowiyono, 2019) ruang lingkup program KB adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi infirmasi dan edukasi.
2. Konseling.
3. Pelayanan kontrasepsi.
4. Pelayanan infertilitas.
5. Pendididkan seks (sex education).
6. Konsultasi praperkawinan dan konsultasi perekawinan.
7. Konsuktasi genetic.
8. Tes keganasan.
9. Adopsi.

#### **2.1.4 Dampak Program Keluarga Berencana Terhadap Pencegahan Kelahiran**

Menurut (Sulistyawati, 2014) dampak program keluarga berencana adalah:

1. Untuk ibu, dengan jalan mengatur jumlah dan jarak kelahiran maka manfaatnya:
  - a. tercegahnya kehamilan yang berulang kali dalam jangka waktu yang terlalu pendek, sehingga kesehatan ibu dapat terpelihara terutama kesehatan organ reproduksinya.
  - b. meningkatkan kesehatan mental dan sosial yang dimungkinkan oleh adanya waktu yang cukup untuk mengasuh anak anak dan beristirahat yang cukup karena kehadiran akan anak tersebut memang diinginkan.

2. Suami, dengan memberikan kesempatan suami agar dapat melakukan hal berikut:
  - a. Memperbaiki kesehatan fisik.
  - b. Mengurangi beban ekonomi keluarga yang ditanggungnya.
3. Seluruh keluarga, manfaatnya:
  - a. Meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial setiap anggota keluarga, dan bagi anak dapat memperoleh kesempatan yang lebih besar dalam hal Pendidikan serta kasih sayang orang tuanya.

### **2.1.5 Metode Keluarga Berencana Alamiah (KBA)**

Menurut (Mulyani, 2018) pembagian cara kontrasepsi adalah sebagai berikut:

#### **1. Kontrasepsi Sederhana Tanpa Alat**

##### **a. Metode Kalender**

Metode kalender atau pantang berkala adalah metode kontrasepsi sederhana yang dilakukan oleh pasangan suami istri dengan tidak melakukan senggama atau hubungan seksual pada masa subur atau ovulasi.

##### **b. Metode Kontrasepsi Suhu Basal**

Metode suhu basal adalah suhu yang terendah yang dicapai oleh tubuh selama istirahat atau dalam keadaan istirahat (tidur). Pengukuran suhu basal dilakukan pada pagi hari segera setelah bangun tidur dan sebelum melakukan aktivitas lainnya. Ibu dapat mengenali masa subur ibu dengan mengukur suhu badan secara teliti menggunakan termometer khusus yang bias mencatat perubahan suhu untuk mendeteksi, bahkan suatu perubahan kecil suhu tubuh.



c. Metode Lendir Serviks

Metode Lendir Serviks atau Metode Ovulasi merupakan Metode Keluarga Berencana Alami (KBA) dengan cara mengenali masa subur dari siklus menstruasi dengan mengamati lendir serviks dan perubahan rasa pada vulva menjelang hari ovulasi.

d. Metode Simptomernal

Metode simptomernal adalah metode yang menggabungkan metode suhu basal tubuh dan mukosa serviks.

e. Coitus Interruptus

Coitus interruptus atau senggama terputus merupakan menghentikan senggama dengan mencabut penis dari liang vagina pada saat suami menjelang ejakulasi.

2. Kontarsepsi sederhana dengan alat

a. Kondom

Kondom merupakan selubung atau sarung karet yang terbuat dari berbagai bahan diantaranya karet (lateks), plastic (vinil), atau bahan alami (produksi hewan) yang dipasang pada penis untuk menampung sperma ketika seorang pria mencapai ejakulasi saat berhubungan seksual.

b. Diafragma

Diafragma adalah kap terbentuk bulat cembung, terbuat dari karet (lateks) yang diinsersikan ke dalam vagina sebelum berhubungan seksual dan menutup serviks.

c. Spermisida

Spermisida merupakan sediaan kimia (biasanya non oksinol-9) yang dapat membunuh sperma. tersedia dalam bentuk busa vagina, krim, gel dan suppositoria. Spermisida ditempatkan di vagina sebelum berhubungan seksual.

3. Kontrasepsi hormonal

Menurut (Pinem, 2013) pembagian dari kontrasepsi ormonal adalah:

a. Pil KB

Pil KB adalah suatu cara kontrasepsi untuk wanita yang berbentuk pil atau tablet di dilam strip yang berisi gabungan hormone estrogen dan progesterone atau yang hanya terdiri dari hormone progesterone saja.

b. Kb implant

Kb implant atau alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK) adalah alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit. Implant terdiri dari 6 batang, 4 batang bahkan 1 batang kapsul silastik, dimana setiap kapsulnya berisi levonorgestrel sebanyak 36 mg.

c. Kb IUD

Kb IUD atau alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) adalah alat kontrasepsi yang dimasukkan kedalam rahim yang bentuknya bermacam- macam, terdiri dari plastic (polyethylene). Ada yang di lilit tembaga (Cu), ada pula yang tidak, adapula yang dililit tembaga bercampur perak (Ag). Selain itu ada pula yang dibatangnya berisi hormone progesterone.

#### d. Kontrasepsi dengan Metode Operasi

Menurut (Pinem, 2013) pembagian dari kontrasepsi dengan metode operasi adalah:

##### 1) Vasektomi atau medis operatif pria (MOP)

Vasektomi merupakan operasi kecil yang dilakukan untuk menghalangi keluarnya sperma dengan cara mengikat dan memotong saluran mani(vas defferent) sehingga sel sperma tidak keluar pada saat senggama.

##### 2) Tubektomi atau medis operatif wanita (MOW)

Tubektomi atau kontap wanita merupakan suatu kontrasepsi permanen untuk mencegah keluarnya ovum dengan cara tindakan mengikat dan atau memotong pada kedua saluran tuba.

## **2.2 KB Suntik 3 Bulan**

### **2.2.1 Suntik KB 3 Bulan (Depo Medroxy Progesterone Acetate)**

Pengertian KB suntik Depo Medroxy Progesterone Acetate Suntikan KB ini mengandung hormon Depo medroxy progesterone Acetate (hormon progestin) 150mg. Sesuai dengan namanya, suntikan ini diberikan setiap 3 bulan (12 Minggu). Suntikan pertama biasanya diberikan 7 hari pertama periode menstruasi Anda, atau 6 minggu setelah melahirkan. Suntikan KB 3 Bulan ada yang dikemas dalam cairan 3 ml atau 1 ml (Raidanti dan Wahidin, 2021) .

### **2.2.2 Macam-Macam Kontrasepsi Suntik**

Kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi berupa cairan mengandung hormonal yang disuntikan ke dalam tubuh wanita secara periodik berguna untuk mencegah kehamilan (Marmi, 2016). Terdapat 2 jenis kontrasepsi suntik yaitu:

### 1. Suntikan kombinasi

Suntikan kombinasi adalah kontrasepsi suntik yang berisi hormon sintetis estrogen dan progesteron yaitu 25 mg depo medroksi progesteron asetat dan 5 mg estradiol sipionat disuntikkan intramuskular dengan jangka waktu 28 hari. Cara kerja dari kontrasepsi ini yaitu hormon yang disuntikkan ke dalam tubuh dapat menekan ovulasi, membuat lendir serviks menjadi kental sehingga penetrasi sperma terganggu, atrofi endometrium yang menimbulkan implantasi terganggu dan menghambat transportasi gamet oleh tuba. (Sab'ngatun, 2021)

### 2. Suntikan progestin

Suntikan progestin merupakan jenis suntikan yang mengandung sintesa progestin (Handayani, 2010). Mengandung 150 mg depo medroksi progesterone asetat yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntikkan secara intramuskular dan Depo Noristerat yang mengandung 200 mg noretindron enantat diberikan setiap 2 bulan secara intramuskular (Marmi, 2016). Kelebihan suntikan progestin adalah sangat efektif, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak berpengaruh terhadap ASI, sedikit efek samping, dapat digunakan oleh perempuan usia > 35 tahun sampai perimenopause.

#### **2.2.3 Mekanisme Kerja Kontrasepsi Suntiks**

Menurut Rahayu dan Prijatni (2016), mekanisme kerja kontrasepsi suntik dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mencegah ovulasi
2. Mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma

3. Menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atropi
4. Menghambat transportasi gamet oleh tuba.

#### **2.2.4 Klien yang dapat menggunakan kontrasepsi suntik progestin**

Menurut(Sulistiyawati,2013) yang boleh menggunakan kontrasepsi suntik adalah:

1. Usia reproduktif.
2. Telah memiliki anak.
3. Menghendaki kontrasepsi jangka panjang dan yang memiliki efektivitas tinggi.
4. Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi yang sesuai.
5. Setelah melahirkan dan tidak menyusui.
6. Memiliki riwayat perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.
7. Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid, terutama amenore.
8. Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara.
9. Menderita diabetes melitus disertai komplikasi.Setelah abortus atau keguguran.
10. Perokok.
11. Tekanan darah > 180/110 mmHg dengan masalah gangguan pembekuan darah.
12. Tidak dapat menggunakan kontrasepsi yang mengandung estrogen.
13. Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi.
14. Anemia defisiensi besi.

15. Mendekati usia menopause yang tidak mau atau tidak boleh menggunakan pil kontrasepsi kombinasi

### **2.2.5 Klien yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi suntikan progestin**

Menurut (Sulistyawati, 2013) yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi suntik adalah:

1. Hamil atau dicurigai hamil.
2. Memiliki riwayat perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya.
3. Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid, terutama amenore.
4. Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara.
5. Menderita diabetes melitus disertai komplikasi.

### **2.2.6 Kelebihan dan Kekurangan KB suntik**

1. Kelebihan

Menurut (Sulistyawati, 2013) kelebihan KB suntik adalah:

- a. Sangat efektif.
- b. Pencegahan kehamilan jangka panjang.
- c. Tidak berpengaruh terhadap hubungan suami istri.
- d. Tidak mengandung estrogen, sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah.
- e. Tidak memiliki pengaruh terhadap produksi ASI.
- f. Efek samping sedikit.
- g. Klien tidak perlu menyimpan obat suntik.
- h. Dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai perimenopause.
- i. Membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik.

- j. Menurunkan kejadian tumor jinak payudara.
  - k. Mencegah beberapa penyakit radang panggul.
  - l. Menurunkan krisis anemia bulan sabit(sickle cell)
2. Kekurangan

Menurut (Sulistiyawati,2014)kekurangan KB suntik adalah:

- a. Sering ditemukan gangguan haid seperti berikut:
  - 1) Siklus haid yang memendek atau memanjang
  - 2) Perdarahan yang banyak atau sedikit.
  - 3) Perdarahan tidak teratur atau perdarahan bercak (spotting).
  - 4) Tidak haid sama sekali
- b. Klien sangat bergantung pada sarana pelayanan kesehatan (harus kembali untuk disuntik).
- c. Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu sebelum suntikan berikutnya.
- d. Sering menimbulkan efek samping masalah berat badan.
- e. Tidak menjamin perlindungan terhadap penularan infeksi menular seksual.
- f. hepatitis B. atau infeksi virus HIV
- g. Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian penggunaan.
- h. Terlambatnya kembali kesuburan bukan karena kerusakan/kelainan pada organ genitalia, tetapi karena belum habisnya pelepasan obat suntikan dari deponya (tempat suntikan).
- i. Terjadi perubahan pada lipid serum dengan penggunaan jangka panjang. Gangguan jangka panjangnya yaitu dapat sedikit menurunkan kepadatan

- j. tulang (densitas).
- k. Pada gangguan jangka panjang juga dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi (jarang), sakit kepala, gugup, atau jerawat.

### **2.2.7 Efek Samping KB Suntik**

Menurut (Pinem,2013) efek samping KB suntik adalah :

1. Gangguan Haid.
  - a. Amenorea adalah tidak datangnya haid selama akseptor mengikuti suntikan KB selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
  - b. Spotting adalah bercak-bercak perdarahan diluar haid yang terjadi selama akseptor mengikuti KB suntik.
  - c. Metrorrhagie adalah perdarahan yang berlebihan diluar siklus haid
  - d. Menometorrhagie adalah datangnya darah haid yang berlebihan jumlahnya tetapi masih dalam siklus haid.
  - e. Menurut (Abdul Rouf,2019) efek samping kb suntik adalah:

#### 1) Gangguan haid

Gangguan haid yang muncul bisa beragam, contohnya amenorea (tidak haid), menoragia (perdarahan lebih lama atau lebih banyak dari biasanya), metroragia ( perdarahan di luar masa haid), dan spotting (perdarahan berupa tetesan). Penyebabnya karena kontrasepsi mengubah histologi pada endometrium.

#### 2) Depresi

Progesterone terutama yang mendukung 19-Nosteroid mengakibatkan kurangnya vitamin B6 di dalam tubuh sehingga



tubuh terasa lemas, lesu, bahkan depresi. Depresi juga bisa diakibatkan oleh retensi garam natrium dalam tubuh. Tindakan medis yang bisa dilakukan adalah memberikan vitamin B6 atau diet rendah garam. Jika masih merasa depresi, hentikan pemakaian suntik lalu ganti dengan metode lain yang sifatnya hormonal.

### 3) Leukorhea/ keputihan

Keputihan yang keluar dari vagina disebabkan oleh progesterone yang mengubah flora dan Ph vagina sehingga jamur mudah tumbuh dan menyebabkan keputihan. Klien dianjurkan untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan dan jika keputihan semakin parah sebaiknya berikan preparat antomicotik. Jika antimicotik tidak menghilangkan keputihan, lebih baik ganti dengan metode lain.

### 4) Galaktorea

Galaktorea adalah bertambahnya produksi air susu ibu yang disebabkan oleh progesterone. Progesterone merangsang peningkatan protein dan laktose sehingga laktasi bertambah. Galaktorea tidak berbahaya dan dianjurkan untuk ibu menyusui.

### 5) Jerawat

Jerawat yang muncul setelah pemakaian kontrasepsi metode suntik bisa disebabkan karena progestin terutama 19-Norprogestin yang meningkatkan kadar lemak. Anjuran yang bisa diberikan adalah menjaga kebersihan wajah, tetapi jika jerawat masih terus tumbuh sebaiknya ganti cara kontrasepsi yang tidak mengandung hormone.

6) Rambut rontok

Rambut rontok biasanya terjadi saat atau setelah menggunakan kontrasepsi suntik karena adanya progestin terutama progestin 19-Norprogestin. Tidak ada tindakan medis pada keadaan ini karena sifatnya sementara dan akan kembali normal setelah penghentian pemakaian suntik.

7) Perubahan berat badan

Perubahan berat badan bisa berupa turunnya berat badan atau naiknya berat badan. Kenaikan berat badan pada metode kontrasepsi jenis suntik biasanya berkisar antara 2,3 kg- 2,9 kg dan jika turun biasanya berkisar antara 1,6 kg- 1,9 kg. perubahan berat badan ini bisa jadi karena hormone progesterone memudahkan perubahan karbohidrat menjadi lemak sehingga lemak bertambah. Hormon progesterone juga bisa menaikkan nafsu makan sehingga berat badan bertambah. Tindakan medis yang bisa dilakukan adalah diet, dan jika berat badan terus bertambah metode kontrasepsi bisa diganti dengan metode lain.

8) Perubahan libino

Sebenarnya sangat sulit menentukan perubahan libino karena bisa jadi libino menurun atau meningkat. Jika libino menurun, kemungkinan disebabkan oleh vagina yang kering karena efek progesteron yang berisi 19-Nesteroid. Apabila libino terus menurun dalam waktu yang lama, sebaiknya ganti cara kontrasepsi.

9) Keluhan subjektif

Gejala yang timbul biasanya berupa sakit kepala, rasa pusing, mual, muntah, dan gelisah. Penyebabnya adalah reaksi tubuh terhadap progesterone yang biasanya hanya bersifat sementara. Gejala ini akan hilang dalam waktu tiga bulan setelah penyuntikan. Jika dalam waktu tersebut gejala yang muncul tidak kunjung hilang, berikan pengobatan simptomatis berupa analgesic atau anti mual.

### **2.2.8 Waktu Memulai Waktu Penggunaan dan Menghentikan KB Suntik**

1. Cara menggunakan

- a. Suntikan pertama dapat diberikan dalam waktu 7 hari siklus haid. Tidak diperlukan kontrasepsi tambahan
- b. Bila suntikan pertama diberikan setelah hari ke-7 siklus haid, ibu tidak boleh melakukan hubungan seksual selama 7 hari atau menggunakan kontrasepsi lain untuk 7 hari.
- c. Bila ibu tidak haid, suntikan pertama dapat diberikan setiap saat, asal saja dapat dipastikan ibu tersebut tidak hamil.
- d. Bila ibu pasca persalinan 6 bulan, menyusui, seta belum haid, suntikan pertama dapat diberikan, asal dipastikan tidak hamil.
- e. Bila pasca persalinan > 6 bulan, menyusui, seta telah mendapat haid, maka suntikan pertama diberikan pada siklus haid hari 1 dan 7.
- f. Bila pasca persalinan < 6 bulan, dan menyusui, ibu tidak boleh diberikan suntik kombinasi.
- g. Bila pasca persalinan 3 minggu dan tidak menyusui, suntikan kombinasi dapat diberi.

- h. Ibu pasca keguguran, suntikan kombinasi dapat diberikan dalam waktu 7 hari.
- i. Ibu yang sedang menggunakan metode kontrasepsi hormonal yang lain dan ingin menggantinya dengan kontrasepsi hormonal kombinasi boleh diberikan tanpa mengganggu haid, asalkan kontrasepsi yang sebelumnya digunakan secara benar dan tepat (Rinawati, 2018).

## 2. Cara menghentikan

Ketika wanita menghentikan metode suntik, akan mengalami, waktu yang lama dari biasanya (mungkin setahun atau lebih) agar dia bisa menjadi hamil lagi. Wanita yang ingin mengambil metode suntik ini harus diberitahu mengenai konsekuensi inilah, paling baik suntikan diberikan kepada wanita yang yakin mereka tidak ingin mempunyai anak secepatnya.

Tanda-tanda yang harus diwaspadai pada penggunaan kontrasepsi suntik menurut (Rainawati,2018) yaitu:

- a. Nyeri dada yang hebat atau napas pendek. Kemungkinan adanya bekuan darah di paru atau serangan jantung .
- b. Sakit kepala hebat, atau gangguan penglihatan. Kemungkinan terjadi stroke, hipertensi atau migraine.
- c. Nyeri tungkai hebat. Kemungkinan telah terjadi sumbatan pembuluh darah pada tungkai.
- d. Jika tidak terjadi perdarahan atau spotting selama 7 hari sebelum suntikan berikutnya, kemungkinan terjadi kehamilan.

### **2.3 Manajemen Kebidanan dan Dokumentasi SOAP**

Merupakan metode pemecahan masalah kesehatan ibu dan anak yang khusus dilakukan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada individu, keluarga kelompok dan masyarakat.

Dalam proses penatalaksanaan asuhan kebidanan menurut varney ada 7 langkah, meliputi:

#### **A. Langkah 1: Pengumpulan Data Dasar**

Pada langkah pertama ini di kumpulkan semua informasi yang akurat dari semua yang berkaitan dengan kondisi klien. Untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan cara anamnesa. Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan dan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang.

Langkah ini merupakan langkah awal yang akan menentukan langkah berikutnya, sehingga kelengkapan data sesuai dengan kasus yang dihadapi akan menentukan proses interpretasi yang benar atau tidak dalam tahap selanjutnya, sehingga dalam pendekatan ini harus yang komprehensif meliputi data subjektif, objektif, dan hasil pemeriksaan sehingga dapat menggambarkan kondisi atau masalah klien yang sebenarnya .

#### **B. Langkah II: Interpretasi Data Dasar**

Data dasar yang telah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga dapat merumuskan diagnose atau masalah yang spesifik. Rumusan diagnosa dan masalah keduanya digunakan karena masalah tidak dapat didefinisikan seperti diagnosa tetapi tetap membutuhkan penanganan. Masalah sering berkaitan dengan hasil pengkajian

### **C. Langkah III: Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial**

Pada langkah ini bidan mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi bila memungkinkan dilakukan pencegahan sambil mengawasi pasien bidan bersiap siap bila masalah potensial benar-benar terjadi.

### **D. Langkah IV: Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan Yang Memerlukan Penanganan Segera dan Kolaborasi**

Mengantisipasi perlunya tindakan segera oleh bidan dan atau dokter untuk konsultasi atau di tangani bersama dengan anggota tim kesehatan lain.

### **E. Langkah V: Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh**

Rencana asuhan yang menyeluruh tidak banyak meliputi apa yang sudah teridentifikasi dari kondisi atau masalah klien, tapi juga dari kerangka pedoman antisipasi terhadap klien tersebut, apakah kebutuhan perlu konseling, penyulihan dan apakah pasien perlu dirujuk karena ada masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah kesehatan lain. Pada langkah ini tugas bidan adalah merumuskan rencana asuhan sesuai dengan hasil pembahasan rencana bersama klien dan keluarga, kemudian membuat kesepakatan bersama sebelum melaksanakannya.

### **F. Langkah VI :Melaksanakan Asuhan**

Pada langkah ini rencana asuhan yang komperhensif yang telah di buat dapat di laksanakan secara efisien seluruhnya oleh bidan atau dokter atau tim kesehatan lain.

## **G. Langkah VII: Evaluasi**

Melakukan evaluasi hasil dari asuhan yang telah di berikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan diagnose atau masalah (Walyani, 2019).

### **2.4 Pendokumentasian Manajemen Kebidanan dengan Metode SOAP**

Manajemen kebidanan adalah suatu metode atau bentuk pendekatan yang digunakan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan. Asuhan yang diberikan harus dicatat secara benar, jelas, singkat, serta logis dalam suatu metode pendokumentasian. Pendokumentasian yang benar adalah pendokumentasian yang dapat mengomunikasikan dengan baik kepada orang lain mengenai asuhan apa yang telah diberikan kepada seorang pasien. Di dalam pendokumentasian tersebut harus tersirat proses berpikir yang sistematis juga kritis dari seorang bidan dalam menghadapi pasien sesuai langkah- langkah dalam proses manajemen kebidanan.

Telah dibahas sebelumnya bahwa alur berpikir saat menghadapi pasien meliputi tujuh langkah. Agar orang lain dapat mengetahui apa yang telah dilakukan oleh seorang bidan melalui proses berpikir sistematis dan kritis, maka hasil asuhan didokumentasikan dalam bentuk SOAP yaitu subjektif, objektif, asseasment, dan planning (Amellia, 2019).

#### **1. Subjektif**

Pendokumentasian yang termasuk subjektif yaitu menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa sebagai langkah 1 menurut Varney.

## 2. Objektif

Pendokumentasian yang termasuk objektif yaitu menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil laboratorium, juga hasil tes diagnostik lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung asuhan sebagai langkah 1 menurut Varney.

## 3. Assessment

Pendokumentasian yang termasuk assessment yaitu menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi, baik itu diagnosis atau masalah, antisipasi diagnosis atau masalah potensial. Selain itu, juga memuat identifikasi mengenai perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, konsultasi atau kolaborasi, dan atau rujukan sebagai langkah 2,3,4, menurut Varney.

## 4. Planning

Pendokumentasian yang termasuk planning menggambarkan pendokumentasian dari tindakan 1 dan evaluasi perencanaan berdasarkan assesment sebagai langkah 5,6,7, menurut Varney.

### **2.5. Landasan Kewenangan Bidan**

Sesuai keputusan undang-undang republik Indonesia nomor 4 tahun 2019. Bidan dalam menjalankan praktik profesinya berwenang untuk memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana berwenang untuk:

#### Pasal 51

Dalam menjalankan tugas memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1)



huruf c, bidan berwenang melakukan komunikasi, informasi, edukasi, konseling, dan memberikan pelayanan kontrasepsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 52

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelayanan kesehatan Ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sebagaimana dimaksud dalam pasal 49 sampai dengan Pasal 51 diatur dengan Peraturan Menteri.



### 3. Riwayat Kesehatan

#### a. Ibu

Ibu tidak menderita penyakit keturunan seperti darah tinggi, kencing manis, jantung dan tidak ada menderita penyakit menular seperti TBC, hepatitis, maupun HIV/AIDS.

#### b. Keluarga

Keluarga tidak ada menderita penyakit keturunan seperti darah tinggi, kencing manis, jantung dan tidak ada menderita penyakit menular seperti TBC, hepatitis, maupun HIV/AIDS.

### 4. Riwayat Sosial Ekonomi

#### a. Status Perkawinan

- 1) Kawin : Ya
- 2) Usia kawin : 24 tahun
- 3) Lama perkawinan : 2 tahun
- 4) Dengan suami sekarang : Ya
- 5) Istri ke berapa dari suami sekarang : Pertama

#### b. Riwayat Kontrasepsi

- 1) Jenis kontrasepsi : Suntik 3 bulan
- 2) Tanggal awal : 7 Desember 2022
- 3) Lama pemakaian : 3 bulan
- 4) Masalah : Ibu mengatakan sejak menggunakan KB suntik 3 bulan ibu mengalami kenaikan berat badan dan merasa cemas dengan keadaannya.

#### c. Data Biologis

##### 1) Pola Nutrisi

- a) Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk-pauk, dan buah-buahan.
- b) Porsi : 1 porsi nasi, sayur, 1 potong ikan
- c) Frekuensi : 3 x sehari

- d) Masalah : Tidak ada  
 e) Pantangan : Tidak ada
- 2) Personal Hygiene:
- a) Frekuensi mandi : 2x sehari  
 b) Frekuensi gosok gigi : 3x sehari  
 c) Frekuensi ganti pakaian : 2x sehari  
 d) Kebersihan vulva : Setiap hari habis BAK, BAB, dan saat mandi ibu selalu mencuci vulva dengan air biasa.
- 3) Pola Aktivitas : Selama menggunakan alat kontrasepsi, ibu tetap melakukan aktivitas sehari - hari, seperti memasak, mencuci, dan menyapu.
- 4) Pola Eliminasi
- a) BAB  
 Frekuensi : 2 x sehari  
 Warna : Kuning  
 Konsistensi : Lembek  
 Masalah : Tidak ada
- b) BAK  
 Frekuensi : 5-6 x sehari  
 Warna : Kuning  
 Masalah : Tidak ada
- 5) Pola Istirahat
- a) Tidur siang : 2 jam  
 b) Tidur malam : 7 jam

### 3.1.3 Data objektif

1. Pemeriksaan Fisik
- a. Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : Composmetis
- b. Tanda-tanda vital  
 TD : 120/80 mmHg

Nadi	: 80 x/menit
Suhu	: 36,5 °C
RR	: 24 x/menit
BB	: 85 kg
TB	: 158 cm

## 2. Pemeriksaan Fisik

### a. Inspeksi

- 1) Kepala : Rambut hitam, rontok, tidak ada benjolan abnormal.
- 2) Muka : Tidak pucat, tidak ada oedema, tidak ada jerawat.
- 3) Mata : Bentuk simetris, konjungtiva tidak pucat, sclera tidak ikterik dan kelopak mata tidak odema.
- 4) Hidung : Bentuk simetris, tidak ada polip, tidak ada secret yang keluar.
- 5) Telinga : Bentuk simetris, tidak terdapat serumen, tidak ada cairan dan tidak ada tanda-tanda peradangan.
- 6) Mulut : Bibir tidak sianosis, tidak ada stomatitis, tidak ada caries pada gigi.
- 7) Leher : Tidak ada pembesaran tiroid dan kelenjar limfe.
- 8) Dada : Bentuk simetris, putting susu menonjol, tidak ada benjolan abnormal.
- 9) Abdomen : Linea nigra, tidak ada luka post operasi, tidak ada benjolan abnormal.
- 10) Ekstremitas : Bentuk simetris, tidak ada odema pada tangan dan kaki, tidak ada avarices, kuku jari tampak bersih dan tidak pucat.

### b. Palpasi

- 1) Kepala : Tidak teraba benjolan abnormal.
- 2) Muka : Tidak ada oedema.
- 3) Leher : Tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan limfe.
- 4) Dada : Tidak teraba benjolan abnormal.

- 5) Abdomen :Tidak teraba benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan.
- 6) Ekstremitas :Tangan dan kaki tidak teraba oedem dan tidak ada varices.

c. Pemeriksaan Penunjang : Tidak dilakukan

### **3.2 Interpretasi Data**

#### **3.2.1 Diagnosa kebidanan**

1. Ny.L usia 26 tahun dengan KB suntik 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan.

Masalah :

2. Ibu cemas berat badannya akan terus bertambah jika menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

#### **3.2.2 Kebutuhan:**

1. Ibu membutuhkan konseling Efek Samping KB suntik 3 bulan dan merasa cemas dengan keadaannya sekarang.

#### **3.3.3 Dasar:**

Subjektif: Ibu mengatakan mengalami kenaikan berat badan setelah penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Ibu mengatakan cemas dengan keadaannya yang sekarang.

1. Obyektif : TTV
2. TD : 120/80 mmHg
3. Nadi : 80 x/menit
4. Suhu : 36,5 °C
5. RR : 24 x/menit

### **3.3 Identifikasi Data Atau Masalah Potensial**

Tidak ada

### **3.4 Identifikasi Tindakan Segera**

Tidak ada

### **3.5 Perencanaan**

Tanggal: 09 Maret 2023 Jam : 14:55 WIB

1. Beri tahu ibu mengenai hasil pemeriksaan.
2. Beri tahu ibu mengenai efek samping KB suntik 3 bulan.

3. Berikan support dan dukungan emosional untuk menghilangkan kecemasan ibu.
4. Anjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi seperti sayuran hijau, lauk pauk, dan buah-buahan.
5. Anjurkan kepada ibu untuk melakukan aktivitas fisik.
6. Beritahu ibu untuk datang kembali jika ada keluhan.

### 3.6 Pelaksanaan

Tanggal: 09 Maret 2023      Jam :15:10 Wib

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu, yaitu :
  - a. TD : 120/80 mmHg
  - b. Nadi : 80 x/menit
  - c. Suhu : 3650C
  - d. RR : 24 x/menit
3. Memberitahu ibu mengenai efek samping kb suntik 3 bulan seperti : gangguan haid, amenorea (tidak haid), menoragia (perdarahan lebih lama atau lebih banyak dari biasanya), metroragia ( perdarahan di luar masa haid), dan spotting (perdarahan berupa tetesan), depresi, lemas lesu, leukorhea atau keputihan, galaktorea atau bertambahnya air susu ibu, jerawat, rambut rontok, perubahan berat badan, perubahan libino, dan keluhan subjektif atau sakit kepala, muntah dan gelisah.
 

3)Memberikan support dan dukungan emosional agar kecemasan yang dialami ibu berkurang dengan cara menjelaskan kepada ibu bahwa apa yang dialami ibu merupakan efek samping dari KB suntik 3 bulan.
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan bergizi seperti sayuran, lauk pauk, ikan, daging, telur, kacang-kacangan, dan buah-buahan.
5. Menganjurkan ibu untuk beraktivitas fisik seperti : olahraga dan berjemur. Menganjurkan ibu untuk datang kembali jika ada keluhan.

### 3.7 Evaluasi

1. Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Ibu sudah mengerti tentang KB suntik 3 bulan dan efek sampingnya.
3. Ibu sudah merasa lebih tenang dengan adanya support dan dukungan.
4. Ibu akan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

5. Ibu bersedia melakukan aktifitas fisik.
6. Ibu mengatakan akan datang kembali jika ada keluhan.

### 3.8 Data Perkembangan

Tanggal	Data subjektif	Data objektif	Analisis data	Perencanaan
09 Maret 2023	NY. L mengatakan masih merasa cemas karena mengalami kenaikan berat badan pada saat ini	KU : baik  Tanda vital:  TD :120/80 mmHg  N : 80 x/ menit  P :24 x/ menit  S : 36,5 °c	Diagnosa kebidanan: NY. L usia 26 tahun kontrasepsi KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan.  Diagnosa masalah:  a. Ibu mengatakan tidak mengalami kenaikan berat badan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. b. Ibu merasa cemas dengan keadaannya. Kebutuhan :  Ibu membutuhkan support dan dukungan emosional dan kecemasan yang dirasakan dikarenakan efek samping dari kontrasepsi yang digunakan	1. Tetap beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan.  2.Tetap anjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan- makanan yang bergizi seperti: sayur, lauk pauk, buah- buahan dan susu.  3. Pastikan ibu tetap menggunakan KB suntik 3 bulan atau ingin menggantinya dengan kontrasepsi lain.  4. Beritahu dukungan emosional dan semangat kepada ibu.  5. Beritahu ibu untuk datang kembali apabila ada keluhan sewaktu- waktu
10 Maret 2023	NY. L mengatakan sudah mengalami penurunan berat badan	KU : baik  Tanda vital:  TD :120/80 mmHg	Diagnosa kebidanan:  NY. L usia 26 tahun kontrasepsi KB suntik 3 bulan dengan	1. Tetap beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan.  2.Tetap anjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan- makanan yang bergizi seperti:



		<p>N : 80 x/ menit</p> <p>P : 24 x/ menit</p> <p>S : 36,5 °c</p>	<p>kenaikan berat badan.</p> <p>Diagnosa masalah:</p> <p>1. ibu mengatakan sudah mengalami penurunan berat badan selama 3 bulan.</p> <p>Kebutuhan :</p> <p>Ibu membutuhkan support dan dukungan emosional dan kecemasan yang dirasakan dikarenakan efek samping dari kontrasepsi yang digunakan.</p>	<p>sayur, lauk pauk, buah- buahan dan susu.</p>
11 Maret 2023	<p>Ny. L mengatakan masih menggunakan kb suntik 3 bulan dan sudah tidak cemas</p>	<p>KU : baik</p> <p>Tanda vital:</p> <p>TD : 120/80 mmHg</p> <p>N : 80 x/ menit</p> <p>P : 24 x/ menit</p> <p>S : 36,5 °c</p>	<p>Diagnosa kebidanan:</p> <p>NY. L usia 26 tahun kontrasepsi KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan.</p> <p>Diagnosa masalah:</p> <p>1. ibu mengatakan sudah paham dan mengerti tentang efek samping kontrasepsi kb suntik 3 bulan</p>	<p>1. Tetap beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan.</p> <p>2. Beritahu ibu untuk datang kembali apabila ada keluhan sewaktu- waktu.</p>

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada NY. L dengan efek samping KB suntik 3 bulan di kelurahan di PMB Dora Kota Padangsidimpuan pada tanggal 11 Maret 2023, maka penulis akan membahas permasalahan yang akan timbul pada kasus efek samping KB dengan membandingkan kesenjangan antara kasus dengan kasus yang ada, adapun pembahasan dalam bentuk narasinya adalah sebagai berikut:

#### **4.1 Langkah I : Pengumpulan Data Dasar**

##### 1. Data subjektif

###### a. Menurut teori

Keluarga berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval antara kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga.

###### b. Menurut kasus

NY. L umur 26 tahun mengatakan selama menggunakan KB suntik 3 bulan ibu mengalami kenaikan berat badan dan merasa cemas dengan keadaannya.

###### c. Menurut pembahasan

Berdasarkan teori dan kasus diatas, menunjukkan tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan kebidanan yang diterapkan pada kasus di lapangan.

## **4.2 Langkah II : Interpretasi Data**

### 1. Menurut teori

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosis atau masalah serta kebutuhan pasien berdasarkan interpretasi yang benar atas data data yang telah dikumpulkan pada langkah pertama. Data dasar yang telah dikumpulkan kemudian diinterpretasikan sehingga kemudian ditemukan masalah atau diagnosis yang spesifik. Istilah masalah dan diagnosis digunakan karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosis tetapi juga membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap pasien(SUJIYATINI, 2014)

### 2. Menurut kasus

Ny.L umur 26 tahun dengan kontrasepsi KB suntik 3 bulan berdasarkan data yaitu: Ny.L mengatakan mengalami kenaikan berat badan yang drastis sebanyak 7 Kg selama menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan

### 3. Pembahasan

Pada masalah dan kebutuhan NY. L dengan efek samping KB suntik 3 bulan dengan memperhatikan data subjektif dan objektif tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

## **4.3 Langkah III: Merumuskan Diagnosa / Masalah Potensial**

### 1. Menurut teori

Berdasarkan tinjauan pustaka manajemen kebidanan adalah proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuan - penemuan, keterampilan dalam

rangkaian tahapan yang logis untuk pengambilan suatu keputusan yang berfokus pada kondisi pasien (Amellia, 2019).

2. Menurut kasus

Tidak ada masalah yang membutuhkan tindakan masalah potensial.

3. Pembahasan

Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

#### **4.4 Langkah IV: Tindakan Segera dan Kolaborasi**

1. Menurut teori

Tindakan segera / kolaborasi, jika dalam keadaan tertentu terjadi gangguan haid, amenorea (tidak haid), menoragia (perdarahan lebih lama atau lebih banyak dari biasanya), metroragia ( perdarahan di luar masa haid), dan spotting (perdarahan berupa tetesan), depresi, lemas lesu, leukorhea atau keputihan, galaktorea atau bertambahnya air susu ibu, jerawat, rambut rontok, perubahan berat badan, perubahan libino, dan keluhan subjektif atau sakit kepala, muntah dan gelisah maka perlu dilakukan tindakan segera pada NY. L.

2. Menurut kasus

Pada NY. L tidak dilakukan tindakan segera atau kolaborasi karena kondisi NY. L tidak memerlukan tindakan tersebut, namun harus dilakukan pemantauan dirumah seperti mengobservasi tanda- tanda vital.

3. Pembahasan

Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus

#### **4.5 Langkah V: Perencanaan**

##### 1. Menurut teori

Rencana asuhan yang menyeluruh tidak hanya meliputi apa yang sudah teridentifikasi dari kondisi atau masalah klien, tetapi juga dari kerangka pedoman antisipasi terhadap klien tersebut, apakah kebutuhan perlu konseling, penyuluhan dan apakah pasien perlu dirujuk karena ada masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan lain (Walyani, 2021).

##### 2. Menurut kasus

Pada kasus Ny.L penulis merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa / masalah potensial yang dilakukan di praktik mandiri bidan yaitu Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaan, beritahu ibu mengenai efek samping KB suntik 3 bulan, berikan support dan dukungan emosional untuk menghilangkan kecemasan ibu, anjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi seperti sayuran hijau, lauk-pauk, dan buah-buahan, anjurkan kepada ibu untuk melakukan aktivitas fisik, beritahu ibu untuk datang kembali jika ada keluhan.

##### 3. Pembahasan

Rencana tindakan sudah disusun berdasarkan diagnosa masalah potensial, hal ini menunjukkan tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan kebidanan yang diterapkan pada kasus dilapangan.

#### **4.6 Langkah VI: Pelaksanaan**

##### 1. Menurut teori

Berdasarkan tinjauan manajemen asuhan kebidanan dilaksanakan secara efisien serta aman bagi pasien. Perencanaan ini dapat dilakukan seluruhnya oleh bidan

atau dapat juga sebagian dilakukan oleh pasien, atau anggota tim kesehatan yang lain. Walaupun tidak melakukannya sendiri tetapi bidan tetap bertanggung jawab untuk mengarahkan pelaksanaannya seperti tetap memastikan agar langkah- langkah asuhan tersebut benar- benar terlaksana. Manajemen yang efisien akan menyingkat waktu dan biaya serta dapat meningkatkan mutu dari asuhan pasien (Amellia,2019).

## 2. Menurut kasus

Pada kunjungan pertama Ny.L sudah di beritahu tentang hasil pemeriksaan kepada ibu, memberitahu ibu mengenai efek samping kb suntik 3 bulan seperti: gangguan haid, amenorea (tidak haid), menoragia (perdarahan lebih lama atau lebih banyak dari biasanya), metroragia ( perdarahan di luar masa haid), dan spotting (perdarahan berupa tetesan), depresi, lemas lesu, leukorhea atau keputihan, galaktorea atau bertambahnya air susu ibu, jerawat, rambut rontok, perubahan berat badan, perubahan libido, dan keluhan subjektif atau sakit kepala, muntah dan gelisah, memberikan support dan dukungan emosional agar kecemasan yang dialami ibu berkurang dengan cara menjelaskan kepada ibu bahwa apa yang dialami ibu merupakan efek samping dari KB suntik 3 bulan, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makana bergizi seperti sayuran, lauk-pauk, ikan, daging, telur, kacang-kacangan, dan buah-buahan, menganjurkan ibu untuk beraktivitas fisik seperti : olahraga dan berjemur, menganjurkan ibu untuk datang kembali jika ada keluhan.

## 3. Pembahasan

Dari uraian tersebut tampak adanya persamaan antara teori dengan pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada NY. L.

#### 4.7 Langkah VII: Evaluasi

##### 1. Menurut teori

Melakukan evaluasi hasil dari asuhan yang telah di berikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar benar telah terpenuhi sesuai dengan diagnose atau masalah (Walyani, 2019).

##### 2. Menurut kasus

Pada kasus ini setelah dilakukan perawatan dan tindakan pada NY. L telah mengetahui hasil pemeriksaan, ibu sudah mengerti tentang KB suntik 3 bulan dan efek sampingnya, ibu sudah merasa lebih tenang dengan adanya support dan dukungan, Ibu akan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

ibu bersedia melakukan aktifitas fisik, ibu mengatakan akan datang kembali jika ada keluhan.

##### 3. Pembahasan

Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dan pembuktian "Asuhan Kebidanan Dengan Efek Samping KB Suntik 3 Bulan Di PMB Dora Kota Padangsidimpuan Tahun 2023". Yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pengkajian dilaksanakan dengan mengumpulkan semua data lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi sistemik. Data subjektif khususnya pada keluhan utama NY. L mengatakan setelah menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan mengalami kenaikan berat badan dan dari data objektif keadaan umum baik, kesadaran normal, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 x/m, RR 24 x/m, suhu 36,5c.
2. Interpretasi data dari hasil pengkajian diperoleh diagnosa NY. L umur 26 tahun dengan efek samping KB suntik 3 bulan mengalami kenaikan berat badan, kebutuhan yang diberikan kepada NY. L adalah dukungan dan motivasi, meberikan edukasi tentang efek samping dari setiap KB, edukasi tentang gizi dan kebersihan diri.
3. Diagnosa potensial pada kasus NY. L efek samping KB suntik 3 bulan dengan. Pada kasus ini tidak ada.
4. Antisipasi yang dilakukan pada kasus NY. L tidak ada.



Perencanaan yang diberikan pada kasus NY. L umur 26 tahun adalah melakukan pemeriksaan fisik, pemberian edukasi tentang efek samping dari setiap kontrasepsi, edukasi tentang menjaga kebersihan diri, konseling tentang makanan yang bergizi, mengimpormasikan kepada NY. L untuk datang kunjungan ulang.

Evaluasi adalah tahapan penilaian terhadap keberhasilan asuhan yang diberikan dalam mengatasi masalah pasien selama 3 kali, yaitu pada tanggal 9 Desember, dan 9 Maret 2023 pada NY. L telah dilakukan untuk menangani efek samping KB suntik 3 bulan dengan dan NY. L sudah mengerti tentang keadaan nya saat ini bukan lah hal yang mengkhawatirkan.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Menambah referensi buku Tentang Efek Samping KB Suntik 3 Bulan dan dapat menambah atau meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa.

### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi dan efek samping dari KB khususnya yang memiliki gangguan haid dengan cara mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan dan mencari informasi yang terkait efek samping dari KB suntik 3 bulan dengan baik dari buku maupun internet.

### **3. Lahan Praktek**

Diharapkan agar penelitian ini dapat dipergunakan sebaik mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kesehatan yang khususnya Desa

Kampung Tobat untuk memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan Efek Samping KB Suntik 3 Bulan

4. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan pendekatan manajemen asuhan kebidanan dalam 7 langkah Verney.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amellia. 2019. Asuhan kebidanan kasus kompleks maternal & neonatal. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- BKKBN, 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi edisi 4. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardj Departemen Kesehatan RI. Penyeliaan Fasilitatif Pelayanan
- Efek Samping Akseptor KB Suntik *Depo Medroksi Progesterone Acetat* (DMPA) Setelah 2 Tahun Pemakaian Side Effects Acceptors KB Depo Injection Medroksi Progesterone Acetate (Dmpa) After 2 Years Of Use Tri Budi Rahayu<sup>1</sup>, Nova Wijanarko<sup>2</sup> STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, 085743727138, triarahayu88@gmail.com <sup>2</sup>Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Hartanto, 2002. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Herlina. 2021. Dukungan suami dan pendapatan suami terhadap penggunaan kb suntik 3 bulan di bpm murtina wita pekanbaru. Pekanbaru: Prosiding Seminar Nasional Hari Riset dan Pengabdian
- Irianingsih, H., 2011, hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Depo Progestin dengan Peningkatan Berat Badan pada Akseptor KB di Puskesmas Klego II Kabupaten Boyolali, Skripsi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta Mudrikatin, S., 2012, Hubungan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan DMPA pada Akseptor KB dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Jabon Jombang, Sain Med Jurnal Kesehatan, 4:1.
- Jitowiyono. 2019. Keluarga berencana (KB) dalam perspektif bidan. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Keluarga Berencana, 2018. Handayani, S. 2019. Pelayanan Keluarga berencana
- Pinem. 2013. Pelayanan KB & pelayanan kontrasepsi. DKI Jakarta: Cv Trans Info Media
- Sab'ngatun (2021) 'Hubungan antara usia dan pendidikan dgn pilihan kontrasepsi suntik', jurnal kebidanan indonesia
- Sartika. 2021. Peningkatan berat badan dengan penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Pekanbaru: Jurnal SMART Kebidanan
- Setiadi, W. 2018. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Efek Samping Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2018. Jurnal Kb Suntik Bulan, 2(36), 227–249

- Sujiyatini (2014) Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Edited by Ari Setiawani. jogjakarta: Nuha Offset.
- Sulistiyawati, A. (2014) Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta Selatan: Selemba Medika.
- Uliyah. 2010. Panduan aman dan sehat memilih alat KB. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi (BIPA)
- Usmia, S., Kamaruddin. 2020. Pengetahuan Ibu mengenai Suntik Progestin di Puskesmas Bontobahari Bulukumba. Jurnal Kesehatan Kontrasepsi, 2(2), 179–186.
- Varney, H., J.M. Kriebs, C.L. Geger. 2006. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Editor Esty Wahyuningsih dkk. Edisi ke-4. Jakarta: EGC
- Walyani, E. Siwi (2021) Asuhan Kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani. 2015. Panduan materi kesehatan reproduksi & keluarga berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walyani. 2021. Asuhan kebidanan pada kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 634/FKES/UNAR/E/PM/V/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 11 Mei 2023

Kepada Yth.  
Bidan Dora  
Di

**Tempat**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Diploma III Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Devi Manda Sari**


NIM : **22020008**

Program Studi : **Kebidanan Program Diploma III**

Dapat diberikan Izin Penelitian di Klinik Bidan Dora untuk penulisan Skripsi dengan judul  
**"Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Dengan KB Suntik 3 Bulan di PMB Dora  
Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan Tahun 2023"**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

  
**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
NIDN. 0118108703



**PERAKTEK BIDAN MANDIRI**  
**Hj. DORA MELIANA NASUTION S. Keb**  
**JL. Dr. PAYUNGAN DALIMUNTHER NO. 49**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**Hp 081396317666 Email.doranasution.psp76@gmail.com**



Nomor : Padang Sidempuan, 12 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : Balasan

Kepada Yth

Sdri. Dahriani Harahap

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Izin Penelitian No 634/FKES/UNAR/E/PM/V/2023 Dalam rangka Penyelesaian Studi Pada Program Studi Kebidanan Program Diploma III Fakultas Kesehatan di Universitas Aupa Royhan Di kota Padangsidimpuan.

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hj.Dora Meliana Nasution, S.keb

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Menerapkan Bahwa

Nama : Devi Manda Sari

Nim : 22020008

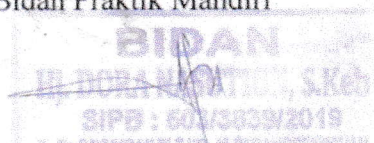
Program Studi : Kebidanan Program Diploma III

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian dengan judul "Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Dengan KB Suntik 3 Bulan di PMB Dora Padang Sidempuan Tahun 2023"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Padang Sidempuan, 12 Mei 2023

Bidan Praktik Mandiri



**Hj. Dora Meliana Nasution, S.keb**

**NIP. 19761228200604 2 004**

## BERITA ACARA REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama	Devi Manda Sari
Nim	20020008
Judul	Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Dengan KB Suntik 3 Bulan di PMB Dora Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Tahun 2023
Kritik dan Saran	Hasil Perbaikan
1. Penguji a. Perbaiki Daftar Tabei b. Perbaiki Bab IV	a. Daftar tabel sudah diperbaiki b. Bab IV sudah diperbaiki
2. Anggota Penguji a. Perbaiki Intisari b. Perbaiki Daftar isi c. Penambahan Daftar Pustaka	a. Intisari sudah diperbaiki b. Daftar isi sudah diperbaiki c. Daftar Pustaka sudah ditambahkan
3. Pembimbing a. Perbaiki sesuai saran penguji	a. Laporan Tugas Akhir Sudah diperbaiki sesuai saran penguji

Padang Sidempuan, Oktober 2023

Menyetujui Pembimbing



Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb  
NIDN. 0114109601

Penguji I



Bd. Novita Sari Batubara, S.Keb, M.Kes  
NIDN. 0125118702

Penguji II



Bd. Hj. Nur Aliyah Rangkuti, S.Keb, M.K.M  
NIDN. 0127088801

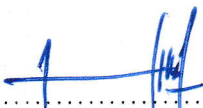
## LEMBARAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Dengan KB Suntik 3  
Bulan di PMB Dora Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota  
Padangsidempuan Tahun 2023  
Nama Mahasiswa : Devi Manda Sari  
Nim : 20020008  
Program Studi : Kebidanan Program Diploma Tiga

Laporan Tugas Akhir ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan pembimbing, komisi penguji dan Mahasiswa Pogram Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padang Sidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 22 Mei 2023.

Menyetujui

Pembimbing

  
.....

(Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb)

Komisi Penguji

  
.....

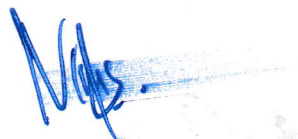
(Bd. Novita Sari Batubara, S. Keb, M.Kes)

  
.....

(Bd. Hj. Nur Aliyah Rangkuti, S.Keb, M.K.M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padang Sidempuan












(Bd. Novita Sari Batubara, S. Keb, M.Kes)

NIDN. 0125118702



## LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Devi Manda Sari  
Nim : 20020008  
Nama Pembimbing : Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb  
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Dengan KB Suntik 3  
Bulan di PMB Dora Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota  
Padangsidempuan Tahun 2023

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Sabtu, 14 Maret 2023		ACC Judul	
2.	Jumat, 31 Maret 2023	Bab I	Tambah data	
3.	Kamis, 06 April 2023	Bab I dan Bab II	ACC bab I Lanjut bab II	
4.	Sabtu, 08 April 2023	Bab II	Responsi bab II	
5.	Rabu, 12 April 2023	Bab II	Responsi bab II ACC bab II Lanjut bab III	
6.	Rabu, 10 Mei 2023	Bab III	Lanjut bab III, IV, dan V	
7.	Jumat, 19 Mei 2023	Bab III, IV dan V	ACC bab III, IV, dan V	
8.	Sabtu, 20 Mei 2023	Bab I Sampai V	ACC LTA	
9.	Senin, 22 Mei 2023	Bab I Sampai V	ACC Ujian LTA	

**LAMPIRAN**



**Gambar 1 Melakukan Pemeriksaan pada NY. L**